



eISSN 3090-6431 & pISSN 3090-644X

SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA

Vol. 1, No. 3, Tahun 2025

doi.org/10.63822/grv24s49

Hal. 424-435

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud>

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Disiplin Santri Tahfidz di Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang

Sapna Isabela¹, Dhikrul Hakim², Muhammad Makmun³

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang ^{1,2,3}

*Email sapnaisabela02@gmail.com, dhikrulhakim@fai.unipdu.ac.id, makmun@fai.unipdu.ac.id

Diterima: 25-07-2025 | Disetujui: 01-08-2025 | Diterbitkan: 03-08-2025

ABSTRACT

With the diversity of student characters, it can affect the level of discipline of students. A better understanding of the relationship between spiritual intelligence and discipline is expected to provide a positive contribution to the development of tahfidz education methods based on spiritual values. To produce memorizers of the Qur'an who are not only intellectually intelligent but also have character. This study analyzes the influence of spiritual intelligence on the discipline of tahfidz students at the Hidayatul Qur'an Dormitory, Darul Ulum Peterongan Islamic Boarding School, Jombang. The purpose of this study is to determine how much influence spiritual intelligence has on the discipline of tahfidz students, covering the issue of the importance of spiritual intelligence for happiness and discipline, as well as indications of a lack of discipline of students. Using quantitative methods, sampling was carried out with a random sampling technique of 12% of the total population, obtained 25 students from a population of 207 students, data were collected through documentation, observation and Likert scale questionnaires. Data analysis was carried out with percentages and simple linear regression. The results show that the students' spiritual intelligence is classified as "very good" (88.8%), and their disciplinary attitude is also "very good" (86.88%). The simple linear regression results in the ANOVA table show a significance level of $0.033 < 0.05$, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that spiritual intelligence influences the disciplinary attitude of tahfidz students at the Hidayatul Qur'an Dormitory, Darul Ulum Peterongan Islamic Boarding School, Jombang.

Keywords: *Spiritual Intelligence, Discipline, Tahfidz Students*

ABSTRAK

Dengan adanya keberagaman karakter santri, dapat mempengaruhi tingkat disiplin santri. pemahaman yang lebih baik tentang adanya hubungan antara kecerdasan spiritual dan disiplin, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pendidikan tahfidz yang berlandaskan nilai spiritual. Untuk mencetak penghafal Al Qur'an yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berkarakter. Penelitian ini menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri tahfidz Di Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri tahfidz. mencakup masalah pentingnya kecerdasan spiritual bagi kebahagiaan dan disiplin, serta adanya indikasi kurangnya disiplin santri. Menggunakan metode kuantitatif pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling sebesar 12% dari total populasi, diperoleh 25 santri dari populasi 207 santri, data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi dan angket skala likert. Analisis data dilakukan dengan persentase dan regresi linier sederhana. Hasil menunjukkan kecerdasan spiritual santri tergolong



“sangat baik” (88.8%) dan sikap disiplin santri juga “sangat baik” (86,88). Untuk hasil regresi linier sederhana pada tabel anova menunjukkan signifikansi $0,033 < 0,05$, Yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri tahfidz Di Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual, Sikap Disiplin, Santri Tahfidz

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sapna Isabela, Dhikrul Hakim, & Muhammad Makmun. (2025). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Disiplin Santri Tahfidz di Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(3), 424-435. <https://doi.org/10.63822/grv24s49>



PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya sadar untuk mengembangkan kepribadian seseorang agar lebih baik, cerdas, kreatif dan inovatif. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam dunia pendidikan, ada banyak faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya seseorang dalam menempuh pendidikan. Ini juga termasuk kecerdasan. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan atau intelektualitas yang berupaya memecahkan permasalahan dalam kehidupan berdasarkan nilai-nilai spiritual atau agama yang kita yakini.

Kecerdasan spiritual adalah kunci untuk menemukan kebahagiaan sejati. Namun, sistem pendidikan yang terlalu menitikberatkan pada nilai akademik membuat siswa merasa kehilangan arah dan kesulitan untuk menemukan makna hidup. Disiplin juga dapat dikatakan sebagai suatu pendidikan persuasif yang Dimana individu secara bertahap dibentuk karakternya untuk memiliki kebiasaan yang positif berpedoman pada nilai agama, budaya dan pandangan hidup yang bermakna terhadap dirinya. Begitu juga sebaliknya disiplin yang tidak didasari dengan nilai keyakinan dan spiritual maka dapat berdampak negatif terhadap pendidikan. Seperti khususnya santri tahfidz dalam proses menghafal Al Qur'an menjaga hafalan, dan mamahami Al Qur'an membutuhkan keistiqomahan, ketekunan dan kepatuhan yang tinggi terhadap aturan dan jadwal. Tanpa disiplin, santri akan sulit mencapai target, dan proses hafalan akan menjadi tidak efektif.

Dari uraian diatas, maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Disiplin Santri Tahfidz Di Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang".

Pada penelitian ini, peneliti berhasil menemukan sebanyak lima penelitian terdahulu, yaitu; *Pertama*, dari Juni Haru Saputri. Iswati, Heri Cahyono, dengan judul Pengaruh Pengembangan Kecerdasan Spiritual Terhadap Disiplin Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah1 Metro Lampung. Pendidikan Islam Vol. 2 No. 2, Januari-Juni 2022, 35-41. Meneliti tentang kecerdasan spiritual dan sikap disiplin, sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap sikap disiplin peserta didik sebesar 70,1% hal ini membuktikan bahwa pengaruh kecerdasan spiritual terhadap disiplin peserta didik dalam kategori kuat.

Kedua, dari Rizal Fathurrohman, Ibrahim dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Disiplin Belajar Santri di Madrasah Diniyyah". Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2 Desember 2021. Persamaan dari penelitian ini sama sama meneliti tentang kecerdasan spiritual dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini Menurut analisis parsial kecerdasan spiritual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Akan tetapi analisis simultan mengungkapkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap disiplin belajar ketika mempertimbangkan variabel variabel lain.

Ketiga, dari Nabila Maya Dalillah, Rosichin Mansur, Khoirul Asfiyak dengan judul "Korelasi Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Sikap Disiplin Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Kota Batu". Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4 No. 2 Tahun 2019. menggunakan metode kuantitatif dan mempunyai persamaan yaitu meneliti tentang kecerdasan spiritual dan sikap disiplin. hasil dari penelitian ini Korelasi kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin siswa adalah termasuk korelasi yang sangat lemah dan sangat rendah yang seringkali diabaikan (dianggap tidak ada) dan korelasi signifikan antara kecerdasan spiritual siswa dengan sikap disiplin siswa dengan kontribusi sebesar 0,15%.



Keempat, dari Melani , Bahtiar siregar , Januari Simarmata , M. Randi Al Farizi , Karmila Astuti , Trisnawati Lubis dengan judul "Hubungan Pendidikan Spiritual Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa". *Journal on Education* Vol. 06, No. 02, Januari-Februari 2024. Menggunakan metode kualitatif. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang kecerdasan spiritual dan kedisiplinan. hasil dari penelitian ditemukan adanya hubungan positif antara pendidikan spiritual siswa dengan tingkat kedisiplinan di sekolah. Inisiatif dari sekolah, khususnya pendidik, diperlukan tidak hanya untuk meningkatkan disiplin tetapi juga untuk meningkatkan spiritualitas siswa melalui pendidikan spiritual.

Kelima, dari Ari Wibowo, R. Arie Febrianto, dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru Di Sd Al Firdaus Surakarta". *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Vol. 05, No. 01 2021. Kedua penelitian sama-sama menempatkan kecerdasan spiritual sebagai variabel independen yang ingin diteliti pengaruhnya. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif. hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang mana mempunyai nilai positif sebesar 0,66 menunjukkan bahwa kinerja guru SD Al Firdaus Surakarta dapat dijelaskan dengan kecerdasan spiritual dan disiplin variabel sebesar 66,0%, sedangkan sisanya sebesar 34,0% dijelaskan oleh faktor lain yang ada tidak diamati dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Hidayatul Qur'an dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Alasan penulis memakai metode penelitian kuantitatif ialah karena ingin mengetahui hubungan antara 2 variabel. Dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual (X) terhadap sikap disiplin santri (Y). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data yang dipergunakan merupakan analisis regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah santri tahfidz asrama Hidayatul Qur'an yang terdiri dari santri kelas 1 sampai 3 tingkat SLTP, santri kelas 1 sampai 3 tingkat SLTA yang berjumlah 207 santri. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang diambil dari suatu populasi. Jika jumlah dari populasi kurang 100 responden, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 responden maka bisa diambil 10 – 15% atau 20 – 25% dari jumlah populasinya. peneliti memilih untuk menggunakan teknik *random sampling* sebagai metode pengumpulan data. Dengan total populasi sebesar 207, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebesar 12% dari keseluruhan populasi, sehingga diperoleh 25 sampel yang representatif dari populasi tersebut.

Metode pengumpulan data; Pertama, teknik dokumentasi yaitu dokumentasi yang diperlukan berupa profil Asrama Hidayatul Qur'an Rejoso Peterongan Jombang, data santri Asrama Hidayatul Qur'an yang menjadi subjek penelitian, bagan struktur kepemimpinan asrama, dan visi misi Asrama Hidayatul Qur'an Rejoso Peterongan Jombang. Kedua, angket atau kuisioner diberikan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual santri terhadap sikap disiplin santri tahfidz asrama Hidayatul Qur'an Rejoso Peterongan Jombang dan untuk mengetahui seberapa besar dari pengaruh tersebut. Ketiga, Observasi suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati dengan langsung objek yang diteliti dan mencatat tindakan serta peristiwa yang terjadi dalam kondisi sebenarnya.



Desain pengukuran ini untuk mengumpulkan data yang akurat di jawaban setiap item pada angket atau kuisioner dihitung dengan menggunakan skala *likert*. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

Rumus Persentase

Rumus persentase pada penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengukur data hasil penelitian sehingga mengetahui seberapa persen dari setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada angket. Berikut rumus untuk mengetahui nilai persentase pada penelitian ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan nilai persentase dari jawaban yang diberikan oleh responden, maka dapat diinterpretasikan menjadi beberapa kategori, antara lain.

Tabel 1
Konversi Nilai Presentase

No.	Skala	Keterangan
1	$80\% \leq p \leq$	Sangat Baik
2	$60\% \leq p <$	Baik
3	$40\% \leq p <$	Kurang Baik
4	$20\% \leq p <$	Tidak Baik
5	$P < 20\%$	Sangat Tidak Baik

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas (kecerdasan spiritual) terhadap sikap disiplin santri, maka peneliti akan melakukan uji analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Sebelum uji dilakukan, data yang dianalisis terlebih dahulu harus memenuhi uji asumsi yaitu; a) Uji validitas, b) Uji Reliabilitas, c) Data berdistribusi normal (uji normalitas) Uji normalitas data dapat dilakukan dengan cara (1) Grafik Hologram, (2) Uji Normal Probability Plot (P-Plot), (3) Kolmogorov Smirnov, Pengujian Normalitas Data Menggunakan Grafik Histogram Dan Uji Normal Probability Plot (P-Plot). d) Varians residual homogen (uji heteroskedastisitas) Ghozali menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah kesalahan prediksi dalam model regresi memiliki penyebaran yang sama atau berbeda untuk setiap datanya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain konstan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, dimana varians residualnya konstan untuk semua pengamatan. Adapun hipotesis untuk pengujian bebas heteroskedastisitas atau tidak yakni sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

H_1 : Terdapat gejala heteroskedastisitas.

Sedangkan untuk pengambilan keputusan dapat dilihat dari kriteria penerimaan hipotesis dengan $\alpha = 0,05$, yakni sebagai berikut



Jika nilai signifikansi $\geq \alpha$, maka terima H_0 ,

Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka tolak H_0

Uji autokolerasi Autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya asumsi klasik autokolerasi. Untuk mendeteksi adanya gejala autokolerasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW) Pengambilan keputusan jika menggunakan uji DW yaitu tidak terjadi autokolerasi jika nilai DW dalam interval $-2 < DW < 2$. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y^1 = \alpha + Bx$$

Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji Koefisien Determinasi (R-Square) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dapat diindikasikan melalui nilai R - *Square* dalam uji koefisien determinasi 30. Jika diperoleh nilai koefisien determinasi kecil, maka dapat diartikan bahwa variabel *independen* dalam mempengaruhi variabel *dependen* sangat terbatas. Namun sebaliknya, jika diperoleh nilai koefisien determinasi mendekati satu atau menjauhi nol, maka dapat diartikan bahwa variabel *independen* memiliki kemampuan memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel *dependen*.

HASIL PENELITIAN

Pada hasil penelitian ini, peneliti menyajikan data hasil, dokumentasi, dan penyebaran angket di Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

Peneliti menggunakan angket/ kuesioner untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan. Pada angket, terdapat 10 butir pernyataan yang terdiri dari pernyataan variabel x (kecerdasan spiritual) pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 pernyataan tentang variabel y (sikap disiplin) pada nomor 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20). Masing masing pernyataan mempunyai lima alternatif jawaban dengan skor yang berbeda pada setiap alternatif pilihan jawaban tersebut. Kemudian akan dijelaskan hasil skor yang diperoleh dari masing masing responden atas data nilai angket Kecerdasan Spiritual (X) yang terdapat pada Tabel, dan nilai angket sikap disiplin santri (Y) yang terdapat pada Tabel. Adapun responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Data Nama Responden

No	Nama	Kelas	Majlis
1	Sayyidah Naswa Armilda	2 SMA	1
2	Zahwa Farichatul Athifah	2 SMA	1
3	Aidila Diva Aulia	2 SMP	2
4	Najma Bahira Shafa	2 SMP	2
5	Nisa Isnaini N.S	2 SMA	2
6	Najwa Amiratuzzahra	1 SMA	2
7	Shofiyatul Umaimah Mumtaz	1 SMA	1



8	Anissa Syifa'ul Shoiby	3 SMP	1
9	Syahra Zaimatu Z	3 SMP	1
10	Farah Aqila Qonita	3 SMP	1
11	Ullayya Jasmine	3 SMP	1
12	Shabrina Zatihulwani	3 SMA	2
13	Nurul Saniyah	3 SMA	2
14	Nasywa Rosyidah	3 SMA	2
15	Wasilah Nur Sholikhah	2 SMA	1
16	Fauziah Manzilatul Laila	3 SMA	2
17	Sofiatul Asfia	3 SMA	1
18	Eyrina Apri Wahyuningtyas	2 SMA	1
19	Khoerotul Mufakiroh	2 SMA	1
20	Berliana Indi	2 SMP	1
21	Aisyah Niswatus Syarifah	3 SMP	2
22	Syahshiyah Dryasmara Kamila S	1 SMA	2
23	Aurora Cendana	1 SMA	2
24	Amiratun Najah Ubaydillah	1 SMA	2
25	Ziriy Safira Rochim	2 SMA	2

Untuk mengetahui gambaran pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri tahfidz di Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan menggunakan rumus presentase membuktikan bahwa hasil presentase sebesar 88,8% dan 86,8% dalam hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri tahfidz di Asrama hidayatul qur'an pondok pesantren darul ulum rejoso peterongan tergolong "sangat baik".

Uji Hipotesis

Analisis data penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan Uji Regresi. Uji Regresi ini dilakukan untuk mengukur pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri, karena dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri dapat dilihat pada tabel output *SPSS Statistics 18* berikut :

Tabel 3 Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,799	1	35,799	5,134	,033 ^a
	Residual	160,361	23	6,972		
	Total	196,160	24			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y



Tabel ANOVA digunakan untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri, dengan hipotesis pengujian sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan spiritual santri terhadap sikap disiplin santri Asrama Arrommel Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang.

H_a : Ada pengaruh kecerdasan spiritual santri terhadap sikap disiplin santri Asrama Arrommel Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang.

Dari output tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,033 yang kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian berikut;

Jika nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_1 diterima.

Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak.

Karena nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri yakni dengan menghitung R - Square kemudian dikalikan 100% dengan bantuan *SPSS Statistics 18* sebagai berikut.

Uji Regresi Linier Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,427 ^a	,182	,147	2,64050

a. Predictors: (Constant), X

Dari output pada tabel di atas diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,182. R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang didapatkan dari kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri. Jadi, besar pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri adalah sebesar 18,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan menggunakan nilai korelasi (R) pada tabel, diperoleh nilai $R = 0,427$, maka diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

0,80-1,00 dinyatakan sangat kuat

0,60 - 0,79 dinyatakan kuat

0,40 - 0,59 dinyatakan sedang

0,20 - 0,39 dinyatakan rendah

$< 0,20$ dinyatakan sangat rendah

Berdasarkan kriteria interpretasi nilai korelasi (R) yang diberikan dalam gambar, jika hasil $R = 0,427$, maka dinyatakan sedang. Ini karena 0,427 berada dalam rentang 0,40 - 0,59, yang menurut tabel tersebut dinyatakan "sedang".



Pembahasan

Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual bisa disebut sebagai kecerdasan yang mampu meningkatkan kemampuan, kapasitas, kompetensi dan keterampilan individu untuk menjadi berprestasi dan cerdas secara emosional. Seorang guru dengan kecerdasan spiritual dapat memecahkan permasalahan sehari-hari secara kreatif dan positif dalam lingkungan sosial-psiko-fisik untuk mencapai tujuan akhir pendidikan. Pendidikan modern meletakkan penekanan tinggi pada kecerdasan spiritual. Pengembangan kecerdasan spiritual secara pasti untuk membuat suasana pembelajaran modern lebih menyenangkan. Kecerdasan spiritual membantu dalam pengembangan manusia menjadi manusia yang ideal jasmani dan rohaninya. Untuk menumbuhkan kecerdasan diri dibutuhkan juga kecerdasan spiritual (spiritual quotient). Zohar dan Marshall menjelaskan tanpa kecerdasan spiritual, kecerdasan otak dan perasaan kita tidak akan bekerja secara maksimal. Kecerdasan spiritual yang baik akan membawa siswa untuk memahami mengapa sebuah peraturan itu dibuat, apakah peraturan dapat dirubah atau diperbaiki.

Adapun indikator kecerdasan spiritual yaitu Pertama, kesadaran diri, Suny menyatakan bahwa kesadaran diri merupakan proses mengenali motivasi, pilihan dan kepribadian kita lalu menyadari pengaruh factor factor tersebut atas penilaian keputusan dan interaksi kita dengan orang lain. Kedua, Empati, Empati dari Bahasa Yunani yang berarti “ketertarikan fisik” dijelaskan sebagai kemampuan seseorang untuk mengenali, mempersepsikan, dan merasakan perasaan orang lain, seseorang yang berempati akan mampu mengetahui pikiran dan mood seseorang yang sering dianggap sebagai resonansi perasaan. Ketiga, Bersikap fleksibel, Fleksibel adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan mudah dan cepat terhadap kondisi, situasi atau lingkungan yang berbeda. Merujuk kepada sifat luwes, kelenturan dan kemampuan beradaptasi terhadap suatu kondisi. Keempat, Berpandangan holistic, *Holistic* yaitu suatu pendekatan yang melihat sesuatu sebagai keseluruhan hubungan yang menyatu dan tidak dapat dipisahkan menjadi bagian yang kecil tanpa kehilangan esensinya. Seperti melihat hutan secara keseluruhan bukan hanya pohon-pohonnya. Jika kita mengambil contoh ketika melihat santri secara *holistic* diasrama hanya fokus pada hafalan Al Quran saja, tetapi pendekatan *holistic* diasrama akan mempertimbangkan berbagai dimensi kehidupan yang saling berkaitan seperti perkembangan spiritual, perkembangan intelektual, emosional, sosial dan fisik. Kelima, Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, Kemampuan ini adalah sebuah kualitas psikologis dan spiritual yang mendalam yang melebihi sekedar bertahan atau menahan rasa sakit, tetapi melibatkan proses kognitif, emosional dan perilaku yang memungkinkan seseorang untuk tidak hanya melewati masa sulit tetapi juga bertumbuh, belajar dan menemukan hikmah dari makna didalamnya.

Sikap Disiplin Santri Tahfidz

Disiplin adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku dalam lingkungan masyarakat. Seperti seorang guru yang disiplin adalah individu yang menjunjung tinggi nilai nilai profesionalisme, tercermin dalam ketepatan waktu saat mengajar, kualitas kerja, dan kepatuhan terhadap norma serta peraturan yang berlaku. Hal ini mengembangkan antusiasme untuk bekerja, dan mendukung terwujudnya tujuan pendidikan di sekolah. Sejalan dengan Trisnawati bahwa Disiplin diri merupakan kemampuan untuk mengendalikan diri secara sadar dan bertanggung jawab, sehingga kita dapat hidup harmonis dengan diri sendiri dan orang lain. Disiplin diri juga investasi jangka Panjang yang akan



memberikan manfaat yang besar. Pendidikan dalam memahami dan membaca Al Qur'an sejak dini akan menanamkan nilai-nilai luhur pada anak, nilai-nilai ini akan membentuk karakter anak secara bertahap. Pembelajaran al-Qur'an juga sangat penting di ajarkan kepada anak agar mereka memiliki kualitas hidup, dan bisa mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator sikap disiplin, yaitu; 1) Disiplin untuk mencegah masalah. 2) Disiplin untuk memecahkan masalah, 3) Disiplin waktu, 4) Etika berpakaian 5) Toleransi dan menghormati terhadap sesama

Pada Program Tahfidz di Hidayatul Qur'an ini mempunyai kelas tingkatan dalam artian dibagi menjadi 2 kelas yaitu; Tingkatan I bagi santri tahfidz yang memiliki hafalan mulai dari juz 1 sampai juz 5. Tingkatan II bagi santri tahfidz yang memiliki hafalan mulai juz 6 sampai 30. Setoran hafalan dari masing-masing santri minimal setengah halaman, dan digabung dengan hafalan sebelumnya yaitu 2 lembar, jika digabung minimal hafalan yang disetorkan yaitu 2 setengah halaman. Mereka dididik untuk bertanggung jawab atas target hafalan yang akan ia setor setiap harinya.

Disinilah pentingnya pendidikan karakter bagi anak, karena melalui pembelajaran disiplin hal tersebut dapat diterapkan. Santri membangun pemahaman tentang pentingnya disiplin melalui pengalaman langsung. Semakin sering berlatih dan disiplin, semakin kuat pemahaman mereka tentang manfaat disiplin dalam menghafal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Kecerdasan spiritual santri Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan berdasarkan data yang telah diambil dan angket yang sudah disebar kepada 25 responden dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan angket yang sudah dianalisa dengan hasil perhitungan menggunakan rumus presentase sebesar 88,8% yang berada dalam diantara kategori $80\% \leq P < 100\%$. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual santri Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan tergolong "sangat baik".

Sikap disiplin santri tahfidz Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan berdasarkan data yang telah diambil dan angket yang sudah disebar kepada 25 responden dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan angket yang sudah dianalisa dengan hasil perhitungan menggunakan rumus presentase sebesar 86,88% yang berada dalam diantara kategori $80\% \leq P < 100\%$. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual santri Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan tergolong "sangat baik".

Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri tahfidz di Asrama Hidayatul Qur'an Darul Ulum Peterongan Jombang berdasarkan pada penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap sikap disiplin santri tahfidz Asrama Hidayatul Qur'an Darul Ulum Peterongan Jombang. Yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hasil dari output analisis regresi linier sederhana pada tabel anova menunjukkan signifikansi $0,033 < 0,05$, selanjutnya pada tabel summary diperoleh R Square sebesar 0,182, jika dalam bentuk presentase diperoleh nilai 18,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Tetap menunjukkan **adanya hubungan searah (positif)** antara kecerdasan spiritual dan sikap disiplin santri. artinya, peningkatan kecerdasan spiritual masih



dikaitkan dengan kecenderungan peningkatan disiplin, meskipun efeknya tidak terlalu kuat. Dengan kekuatan hubungan yang sedang, dapat diinterpretasikan bahwa kecerdasan spiritual memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam memengaruhi sikap disiplin santri tahfidz di Asrama Hidayatul Qur'an. Ini menunjukkan bahwa faktor faktor lain mungkin jauh lebih berpengaruh dalam membentuk sikap disiplin santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek".
- Driyantini, Erni dkk. 2020. "Flexible Working Space, Budaya Kerja Baru Untuk Tingkatkan Produktivitas Dan Kinerja Organisasi". Jurnal Ilmu Administrasi.
- Fathurrohman Rizal, Ibrahim dkk. 2021. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Disiplin Belajar Santri di Madrasah Diniyyah". Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam.
- Iwan Jaelani, A., & Suteja, 2020. "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Disiplin Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon. Al-Tarbawi". (Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Agama Islam
- Lesmana, Danar. 2014. "Kecerdasan Spiritual Dengan Kecemasan Menghadapu Masa Pensiun". Jurnal Ilmiah Psikologi Terpan.
- Maya, Nabila dkk. 2019. "Korelasi Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Sikap Disiplin Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Kota Batu". Jurnal Pendidikan Islam.
- Melani dkk. 2024. "Hubungan Pendidikan Spiritual Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa", Journal on Education.
- N.M., Al-Azmi, & S., Rohmah. 2024. "Pengaruh Kompetensi Spiritual Dengan Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah", Jurnal Pendidikan Islam.
- Nurdiana, Diah. 2020." Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham". Jurnal Rekaman.
- Rozak, A, 2021. *Uji Asumsi Regresi Linier dengan SPSS*. In modul Mata Kuliah Alternatif Analisis Data. Sleman: Erhaka Utama.
- Santri, Agus dan Abdillah. 2020. "Pengaruh Minat Baca dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SDN 105304 Sarilaba Jahe Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang". Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora.
- Saputri, Hari Juni dkk. 2022. "Pengaruh Pengembangan Kecerdasan Spiritual Terhadap Disiplin Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 1 Metro Lampung". Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam
- Sastrawinata, Hendra. 2011. "Pengaruh Kesadaran Diri, Pengaturan Diri, Motivasi, Empati, Dan Keterampilan Sosial Terhadap Kinerja Auditor Pada Kap Di Kota Palembang". Jurnal Ilmu Administrasi.
- Setiyaningsih, T. T. 2020. "Influence of school leadership , discipline , and work motivation toward high school teacher performance". Jurnal Pendidikan IPS



- Sofia, Nikmah Afiati. 2018. "Asrama Pondok Pesantren Quality of School Life and Discipline on Islamic Boarding School Students," *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Srivastava, P. S. 2016. "An overview. International Journal of Multidisciplinary Research and Development".
- Sudrajat, Ajat. 2011. "Mengapa Pendidikan Karakter?", *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- T., Khairuddin & Sibuea, Nunti. 2022. "Peran Perilaku Guru Dalam Menciptakan Disiplin Siswa", *Jurnal Peneliian*.
- Trisnawati, Destya Dwi. 2013. "Membangun Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Tata Tertib Sekolah". *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*.
- Yogiswari, Krisna Sukma. 2018. "Pendidikan Holistic Jiddu Krishnamurti". *Jurnal Pendidikan Hindu*.
- Zohar, D., & Marshall, I. 2007. *Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan